

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK MANDIRI Tbk PERIODE 2019-2023**

**Oleh:**  
**Nopi Yanti**

## **ABSTRAK**

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk Periode 2019-2023. Metode penulisan yang digunakan adalah dengan menggunakan data kuantitatif dalam bentuk numerik angka dan data sekunder laporan tahunan bank mandiri. Dalam penulisan ini berfokus pada *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to deposit ratio* (LDR), dan *return on assets* (ROA). Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko kredit NPL bank mandiri selama lima tahun berada di peringkat 2 (dua) sehat yang artinya bank mandiri mampu dalam menyelesaikan pinjaman bermasalah dengan jumlah pinjaman. Pinjaman bermasalah yang digunakan yaitu kurang lancar, diragukan, dan macet. Untuk likuiditas bank mandiri selama lima tahun berada di peringkat 3 (tiga) cukup sehat itu artinya bank mandiri cukup mampu untuk mengendalikan total kredit dengan total asset. Sedangkan untuk ROA bank mandiri selama lima tahun berada di peringkat 1 (satu) sangat sehat itu artinya bank mandiri sangat mampu untuk mengendalikan laba sebelum pajak dengan total asset. Hasil penulisan ini dapat digunakan oleh bank dan regulator untuk meningkatkan kinerja keuangan bank dan mengidentifikasi risiko kredit yang perlu diperhatikan dalam mengoptimalkan likuiditas dan profitabilitas bank mandiri.

**Kata Kunci :** *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR),  
*Return on Assets* (ROA)

***FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF PT BANK  
MANDIRI Tbk  
PERIOD 2019-2023***

*By:*  
**Nopi Yanti**

***ABSTRACT***

*This writing aims to analyze the financial performance of PT Bank Mandiri Tbk for the 2019-2023 period. This writing aims to analyze the financial performance of PT Bank Mandiri Tbk for the 2019-2023 period. The writing method used is to use quantitative data in the form of numerical figures and secondary data from Bank Mandiri's annual reports. In this paper the focus is on Non-Performing Loans (NPL), Loan to deposit ratio (LDR), and return on assets (ROA). The results of the analysis show that Bank Mandiri's NPL credit risk for five years is at a healthy level of 2 (two), which means that Bank Mandiri is able to resolve problem loans with the loan amount. The problem loans used are substandard, doubtful and non-performing. Bank Mandiri's liquidity for five years has been ranked 3 (three) which is quite healthy, meaning that Bank Mandiri is quite capable of controlling total credit and total assets. Meanwhile, Bank Mandiri's ROA for the past five or five years has been ranked 1 (one) as very healthy, meaning that Bank Mandiri is very capable of controlling profit before tax with total assets. The results of this paper can be used by banks and regulators to improve bank financial performance and identify credit risks that need to be considered in optimizing Bank Mandiri's liquidity and profitability.*

***Keywords:*** Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA)